



---

**The Effectiveness of Audio Visual About SADARI on the Knowledge Level of Young Girls at AL-AMIN Wani High School**

---

Juwita\*, Aisyah

*Institut Teknologi Kesehatan Dan Bisnis Graha Ananda*

\*Corresponding author: Juwita  
Email: [itajuwi159753@gmail.com](mailto:itajuwi159753@gmail.com)

**ABSTRACT**

In the city of Wani, according to the Association of Women with Breast Cancer (P2WPKP), 1,000 people suffer from this deadly disease, an increase from 273 cases of breast cancer in 2021. This cancer should be found at an earlier stage. However, 70% of cases of this cancer are often detected. at an advanced stage. Due to a lack of knowledge about early detection of breast cancer through breast self-examination. Quantitative research, pre-experimental method, one group pretest-posttest. A sample of 30 respondents, a stratified Random Sampling technique. Univariate analysis showed that the respondent's knowledge before the intervention was good = 2, sufficient = 21, and less = 7. Changed after the intervention to be good = 18, enough = 11, and less = 1. Bivariate analysis using the Marginal Homogeneity There is a significant influence of audiovisual media about SADARI on the knowledge of young women at AL-AMIN Wani High School.

Keywords: Audiovisual Media; Knowledge; Young Women; SADARI

## I. PENDAHULUAN

Kanker ini seharusnya dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi 70% kasus kanker ini lebih sering diketahui pada stadium lanjut yang menyebabkan tingginya angka kematian. Salah satu cara untuk melakukan deteksi dini kanker payudara adalah dengan periksa payudara sendiri. Metode deteksi dini kanker payudara difokuskan pada deteksi tumor stadium awal yang biasanya berukuran kecil dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut *American Cancer Society* (2020), deteksi dini kanker payudara harus dilakukan pada perempuan, yaitu memiliki risiko kanker payudara seumur hidup sekitar 20% hingga 25% atau lebih terutama didasarkan pada riwayat keluarga, dan terpapar atau riwayat terapi radiasi ke dada ketika mereka berusia antara 10 dan 30 tahun. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2020), hasil survei penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia yang terbanyak pada usia remaja 15 hingga 19 tahun dengan rincian 91% penggunaan internet setiap harinya baik dari media alat terutama *Smartphone*, lalu *Notebook*, *iPad*, *Laptop*, dll. Hal ini menunjukkan bahwa remaja setiap harinya terpapar radiasi dari media elektronik yang mereka pakai. Maka dari itu remaja penting untuk memiliki pengetahuan deteksi dini kanker payudara dengan cara periksa payudara sendiri (SADARI).

Media dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan, melalui media pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memahaminya sehingga mampu memutuskan untuk mengadopsinya ke perilaku yang positif. Beberapa media yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan kesehatan yaitu media cetak, media elektronik (*Audio Visual*), media luar ruang dan media lain. Media *Audio Visual* memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar (Susilowati, 2016).

Menurut Siti Rochmaedah (2020), penelitiannya yang berjudul efektivitas *health education* tentang sadari dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan siswi AL-Amin Wani diperoleh nilai signifikansi pengetahuan ( $p=0,000$ ). Hasilnya ada perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan tentang SADARI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kesimpulannya: *health education* tentang SADARI dengan media *Audio Visual* efektif terhadap tingkat pengetahuan siswi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *pre- eksperimen* dan desain *one grup pretest and posttest* , yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui suatu intervensi yang menggunakan satu kelompok dan memberikan *Pre-Test and Post-Test* (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini merupakan studi *pre-eksperimen* untuk mengetahui *pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan deteksi dini kanker payudara SADARI* pada remaja putri. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 07 Maret – 07 April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 436 siswa putri dari kelas X- XII baik jurusan IPA maupun IPS di SMA AL-AMIN Wani. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 remaja putri dari kelas X dan XI baik jurusan IPA maupun IPS yang bersekolah di SMA AL-AMIN Wani, sedangkan kelas XII tidak diambil menjadi sampel karena persiapan ujian akhir.

## III. HASIL PENELITIAN

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel-variabel penelitian, data ditampilkan pada tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas berusia 17 tahun sebanyak 26 reponden (86,7%), mayoritas status pernikahan adalah belum menikah karena masih bersekolah sebanyak 30 responden (100 %), dan mayoritas riwayat penyakit benjolan/kanker payudara dari keluarga maupun remaja adalah tidak ada sebanyak 30 responden (100%).

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase(%)
<b>Usia Remaja SMA</b>		
17 Tahun	26	86.7
18 Tahun	4	13.3
<b>Riwayat Penyakit Benjolan/Kanker Payudara dari Keluarga</b>		
Ada	0	0
Tidak Ada	30	100
<b>Riwayat Penyakit Benjolan/Kanker Payudara Remaja</b>		
Ada	0	0
Tidak Ada	30	100
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2. diketahui bahwa dari 30 responden pada pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan (intervensi) pada remaja putri di SMA AL-AMIN Wani yang berpengetahuan baik hanya 2 responden (13,3%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Intervensi**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	2	6,7
Cukup	21	76,7
Kurang	7	23,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3. diketahui bahwa dari 30 responden pada pengetahuan responden sesudah diberikan perlakuan (intervensi) pada remaja putri di SMA AL-AMIN Wani yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 18 responden (60%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Dilakukan Intervensi**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	18	60
Cukup	11	36,7
Kurang	1	3,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4, diketahui bahwa dari 30 responden, perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual pada remaja putri diketahui bahwa sebelum intervensi jumlah responden remaja putri memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 responden, kemudian setelah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 18 responden. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebelum diberikan intervensi menggunakan media audiovisual sebanyak 21 reponden dan setelah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual menjadi baik sebanyak 10 responden . Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi menggunakan media audiovisual sebanyak 7 responden dan setelah intervensi menjadi baik 6 responden serta tetap kurang sebanyak 1 responden. Berdasarkan Uji statistik Marginal Homogeneity diperoleh P-value  $0,000 < \alpha 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang bermakna media audiovisual tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja di SMA AL-AMIN Wani. Artinya media audiovisual tentang SADARI efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA AL-AMIN Wani.

**Tabel 4. Pengaruh Media Audiovisual terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA AL-AMIN Wani sebelum dan setelah Intervensi**

Tingkat Pengetahuan Sebelum Intervensi			P-Value
	Jumlah	Persentase (%)	
Baik	2	6,67	0,000
Cukup	21	70,00	
Kurang	7	23,33	
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
Tingkat Pengetahuan Setelah Intervensi			P-Value
	Jumlah	Persentase(%)	
Baik	18	60,00	0,000
Cukup	11	36,67	
Kurang	1	3,33	
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

#### IV. PEMBAHASAN

##### Usia

Berdasarkan hasil analisis karakteristik usia dari 30 responden di SMA AL-AMIN Wani didapatkan usia responden berada pada usia 17 tahun yaitu sebanyak 26 responden (86,7%) dan usia 18 yaitu sebanyak 4 responden (13,3%). Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak. (Notoatmodjo, 2014). Menurut Budiman dan Riyanto (2013, p. 6) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu usia yang mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik.

##### Riwayat Penyakit Benjolan/Kanker Payudara dari Keluarga

Berdasarkan hasil analisis karakteristik riwayat penyakit benjolan/kanker payudara dari keluarga, menyatakan 30 responden tidak ada riwayat. Menurut Soetomo (2016) Perempuan yang memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara beresiko 2-3 kali lebih besar, sedangkan apabila yang terkena bukan saudara perempuan maka resiko menjadi 6 kali lebih tinggi.

##### Riwayat Kesehatan Penyakit lain/Benjolan/Kanker Payudara dari Remaja

Berdasarkan hasil analisis karakteristik riwayat penyakit lain/benjolan/kanker payudara dari remaja, menyatakan 30 responden tidak ada riwayat. Menurut Soetomo (2016) Perempuan yang memiliki riwayat hiperplasia duktus dan lobules dengan atipia memiliki resiko 8 kali lebih besar terkena kanker payudara.

##### Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik pendidikan dari 30 responden adalah masih

bersekolah di SMA AL-AMIN Wani . Menurut Arikunto dalam Budiman dan Riyanto (2013,p. 4), kategori pendidikan terbagi menjadi 2 yaitu rendah dan tinggi. Pendidikan bisa diartikan sebagai sebuah proses pengubah Pendidikan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Budiman dan Riyanto, 2013, p. 5).

### **Tingkat Pengetahuan tentang SADARI**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden, pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan (intervensi) pada remaja di SMA Wani yang berpengetahuan sebanyak baik sebanyak 2 responden (13,3%), cukup sebanyak 21 responden (76,7%), dan kurang sebanyak 7 responden (23,3%). Sesuai dengan teori Budiman dan Riyanto (2013, p. 4-7), faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan meliputi: Pendidikan, Informasi/media massa, Sosial, Budaya, dan Ekonomi, Lingkungan, Pengalaman, Usia, dan Faktor emosional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati (2016), yang menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi adalah berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 25 responden. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dikarenakan mayoritas tingkat pendidikan responden adalah tinggi.

Pengetahuan responden sesudah diberikan perlakuan (intervensi) pada remaja di SMA AL-AMIN Wani mengalami peningkatan dengan mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak sebanyak 18 responden (60,0%), cukup sebanyak 11 responden (36,7%), dan kurang sebanyak 1 responden (3,3%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden mampu menerima informasi yang diterima melalui media audiovisual. Hal ini didukung oleh teori menurut Susilowati (2016, p.76-78), media audiovisual memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar

Sejalan dengan penelitian Sari (2015) di Samarinda terhadap 39 responden kelompok eksperimen diketahui pengetahuan pretest paling banyak kategori sedang sebesar 72 % sedangkan posttest paling banyak kategori baik sebesar 79,5% . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

Sitompul (2020) di Sukaraya terhadap 48 responden diketahui pengetahuan pretest paling banyak berkategori kurang sebanyak 36 ( 75% ) responden. Sedangkan setelah diberikan intervensi hasil posttest responden paling banyak berkategori baik sebanyak 34 (70,8%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan menggunakan media audiovisual.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Reza ( 2016 ) di Sumbawa terhadap 157 respinden diketahui pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebesar 72 siswi ( 46% ). Namun terjadi peningkatan setelah dilakukan penyuluhan yaitu sebagian besar siswi berpengetahuan baik yaitu sebanyak 106 siswi (67,5%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan menggunakan media audiovisual.

Sehingga dapat dikatakan bahwa media audiovisual adalah media yang dapat meningkatkan antusias responden dalam mendengarkan materi yang disampaikan sehingga responden benar- benar fokus dalam memahami materi yang disampaikan.

### **Efektivitas Media Audiovisual tentang SADARI terhadap Pengetahuan Remaja di SMA AL-AMIN**

Berdasarkan hasil uji statistic Marginal Homogeneity diperoleh P- value  $0,000 < \alpha 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang bermakna media audiovisual tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di SMA AL-AMIN Wani. Artinya media audiovisual tentang SADARI meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA AL-AMIN. Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut Susilowati (2016, p.76- 78), media audiovisual memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari, dkk (2019 ) terhadap 33 siswi diketahui pengukuran pengetahuan siswi dalam pre test didapatkan hasil 17 orang (51,5%) berpengetahuan kurang dan 16 orang (48,5%) bepengetahuan cukup. Pada hasil post test pengetahuan didapatkan peningkatan yaitu 20 orang (60,6%) berpengetahuan baik dan 13 orang (39,4%) berpengetahuan cukup. Sedangkan berdasarkan hasil yang didapat menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test diperoleh nilai sebesar  $p=0,000 < \alpha 0,05$ . Hal ini disebabkan karena siswi telah mendapatkan perlakuan berupa penyampaian informasi melalui pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang SADARI yang telah diberikan oleh peneliti.

Media audiovisual adalah media yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan

seseorang dikarenakan penyajiannya yang unik, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, hendaknya penggunaan media audiovisual dalam pemberian informasi lebih ditingkatkan lagi agar pengetahuan masyarakat tentang kesehatan terutama SADARI menjadi lebih baik lagi.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden di SMA AL-AMIN Wani, disimpulkan bahwa Sebelum diberikan intervensi menggunakan media audiovisual mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, Sesudah diberikan intervensi menggunakan media audiovisual pengetahuan responden mengalami peningkatan dengan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik. Adanya pengaruh yang bermakna media audiovisual tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri SMA AL-AMIN Wani dengan P-value 0,000.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Cencer Society. 2019. *Recommendations for the Early Detection of Breast Cancer*. <https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/screening-tests-and-early-detection/american-cancer-society-recommendations-for-the-early-detection-of-breast-cancer.html>. 27 Desember 2019.
- APJII. 2020. *Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. <https://apjii.or.id/survei>. 27 Desember 2020.
- Apridhani, Rian. 2019. Seribu Orang di Wani Idap Kanker Payudara. [http://rri.co.id/post/berita/365582/kesehatan/seribu\\_orang\\_di\\_Wani\\_idap\\_kanker\\_payudara.html](http://rri.co.id/post/berita/365582/kesehatan/seribu_orang_di_Wani_idap_kanker_payudara.html). 27 Desember 2019.
- Aqib, Z. dan Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Aulia. 2016. *Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara*. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/enam-langkah-sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara>. 27 Desember 2019.
- Budiman dan Riyanto, A. (2013) *Kapita Selektia Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irwanto. 2016. *1.047 Wanita Sumsel Idap Kanker Serviks, 273 Kanker Payudara*. <https://www.merdeka.com/peristiwa/1047-wanita-sumsel-idap-kanker-serviks-273-kanker-payudara.html>. 27 Desember 2019.
- Kusmiran, Eny. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Marizi, Lelita. 2019. *Efektivitas Media Audiovisual Tentang Kontrasepsi Iud Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Puskesmas Sematang Borang*. Prodi D-IV Kebidanan. Poltekkes Kemenkes. Wani.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rinek Cipta
- Profil Kesehatan Indonesia*. 2019. Jakarta : Kementrian Keshatan Republik Indonesia.  
[https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL\\_KESEHATAN\\_2020\\_1.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2020_1.pdf). 27 Desember 2019.
- Profil Kesehatan Sumatera Selatan*. 2017. Wani : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.  
[https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/06\\_Sumsel\\_2017.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/06_Sumsel_2017.pdf). 27 Desember 2020.
- Profil Kesehatan*. 2015. Wani : Dinas Kesehatan Kota Wani.  
[https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2015/1671\\_Sumsel\\_Kota\\_Wani\\_2015.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/1671_Sumsel_Kota_Wani_2015.pdf). 27 Desember 2020.
- R, Fitriesta Reza. 2016. *Hubungan Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Menggunakan Media Video Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Sadari Di Desa Sukaraya*. Program Pendidikan Bidan Universitas Airlangga. 02 April 2020
- Rochmaedah, Siti. 2020. *Efektivitas Health Education Tentang Sadari Dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Man Seram Bagian Barat . Global Health Science*. Vol 3 No. 4 <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs4105>. 27 Desember 2019.
- Sari, Hansen, dan Winarti. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Di Sma Negeri 1 Samarinda*. STIKES Muhammadiyah Samarinda.  
<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/507/NASKAH%20PUBLIKASI%20SHYLVIANA%20PERMATA%20SARI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. 27 Desember 2019
- Sari. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Tindakan Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 27 Desember 2019.
- Savitri, Astrid, dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta : Pustaka Buku
- Sitompul, Nadyah Wannahary. 2020. *Hubungan Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Menggunakan Media Video Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Sadari Di Desa Sukaraya*. PoltekkesMedan. 02 April 2020
- Solang, D., Losu, N. dan Tando, N. M.(2016). Promosi Kesehatan. Bogor: Penerbit In Media.
- Susilowati. (2016). Promosi Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Tri, Gusti, dan Silvia. 2019. *The Influence Of Health Education With Audio Visual Media To The Knowledge Of Teenage Girls About Breast Selfexamination (Bse)*. BMJ. Vol. 6 No.1 [researchgate.net/publication/337135802\\_Pengaruh\\_Pendidikan\\_Kesehatan\\_dengan\\_Media\\_Audio\\_Visual\\_Terdapat\\_Pengetahuan\\_Remaja\\_Putri\\_Tentang\\_Pemeriksaan\\_Payudara\\_Sendiri\\_SADARI](https://www.researchgate.net/publication/337135802_Pengaruh_Pendidikan_Kesehatan_dengan_Media_Audio_Visual_Terdapat_Pengetahuan_Remaja_Putri_Tentang_Pemeriksaan_Payudara_Sendiri_SADARI). 27 Desember 2019.
- World Health Organization.int.com ( 12 September 2020 ). Cancer. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>